### **SKRIPSI TERAPAN**



ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WAKIF DALAM BERWAKAF TUNAI

### DLITEKNIK Disusun Oleh:

ADZRAA ATIQAH AFFIF PUTRI NIM. 1904411053

PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA 2023

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



### SKRIPSI TERAPAN

# ○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

lak Cipta:



### ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WAKIF DALAM BERWAKAF TUNAI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

### JAKARTA

Disusun Oleh:

ADZRAA ATIQAH AFFIF PUTRI NIM. 1904411053

PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2023



### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

: Adzraa Atiqah Affif Putri Nama

NIM : 1904411053

Tanda Tangan:

KNIK

: 12 Juli 2023 Tanggal

AKARTA

Hak Cipta:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



### LEMBAR PENGESAHAN

Ć Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Adzraa Atiqah Affif Putri

NIM : 1904411053

Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### **DEWAN PENGUJI**

Ketua Penguji : Dr. Dede Abdul Fatah, SHI.,

M.Si

PULIENI Demo SE MS:

Anggota Penguji : Darna, S.E., M.Si

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 12 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabat Warsini, S.E. M.M. NIP. 196 104151990032002



### LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

### oli Cint

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Nama Penyusun :

Adzraa Atiqah Affif Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 1904411053

Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Laporan TA/Skripsi : Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai.

Disetujui oleh,
Pembimbing 1

<u>Darna, S.E., M.Si</u> NIP. 196211990031001

Ketua Program Studi

Keuangan dan Perbankan Syariah

JAMARTA

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si NIP. 199201122018032001

٧



### PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adzraa Atiqah Affif Putri

NIM : 1904411053

Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri **Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisa Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai.

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skrispi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 12 Juli 2023

Yang menyatakan



Adzraa Atiqah Affif Putri



### Analisa Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel pendidikan, pendapatan, pemahaman dan akses media informasi secara parsial dan simultan terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai. Populasi pada penelitian ini yaitu wakif/masyarakat yang telah melaksanakan wakaf tunai. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, bersumber dari kuesioner yang dibagikan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya variabel pemahaman yang berpengaruh terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan. Secara simultan, variabel pendidikan, pendapatan, pemahaman dan akses media informasi signifikan mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai.

Kata kunci : Keputusan Wakif, Pendapatan, Pendidikan, Pemahaman, dan Media Informasi.

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

### Analysis of the Factors Influencing the Waqif's Decision in Cash Waqf

### **ABSTRACT**

This research aims to analyze the variables of education, income, comprehension, and access to media information involvement partially and simultaneously in wagif decision-making regarding cash waqf. The population for this research consists of waqifs/community members who have implemented cash waqf. The research method used for this study is quantitative research using multiple linear regression. This study uses primary data sources, sourced from questionnaires distributed using non-probability sampling. The research results indicate that, partially, only the variable of understanding has a significant influence on the waqif's decision to make cash endowments. Me<mark>anwhile, t</mark>he other variables do not have a significant influence. Simultaneously, the variables of education, income, understanding, and access to media information significantly affect the waqif's decision in participating in cash waqf.

Keyword: Comprehension, Education, Income, Media Information, and Waqif's Decision.

> POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



### **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam sebagai tauladan dalam kehidupan kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi terapan yang berjudul "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai". Adapun tujuan dari penulisan skripsi terapan ini adalah sebagai syarat kelulusan sebagai Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah.

Untuk menyel<mark>esaikan s</mark>kripsi terapan ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing., HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
- 2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
- 3. Ibu Nurul Hasanah S.ST., M.Si selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta.
- 4. Bapak Darna, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing sekaligus dosen mata kuliah yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan, masukan dan dukungan dengan sangat baik untuk menyusun skripsi ini.
- Seluruh dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
- 6. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai yaitu Ayahanda Zamroni dan Ibunda Santi Eka Tospia yang selalu hadir dengan cinta, doa dan memberikan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan tetap kuat dalam menghadapi segala bentuk keadaan bahkan hingga situasi tersulit sekalipun dan telah memberikan motivasi serta memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 7. Nenek tercinta yaitu Nenek Komariah dan adik penulis yaitu Aldino Syahru Ramadhani Putra yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Indira Rizky Azzahra dan Ary Yunian Putri selaku sahabat penulis yang selalu menemani, memberi semangat, dan saling membantu serta menjadi tempat berkeluh kesah dari awal proses pembuatan skripsi hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Muhammad Bagus Berliana selaku sahabat penulis yang memberikan dukungan, semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
- 10. Pertemanan *Trust Issues* selaku teman-teman SMA yang setia memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
- 11. Rekan-rekan dari Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2019 yang bersama-sama selama masa perkuliahan.
- 12. Seluruh rekan penulis yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi terapan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi terapan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap bagi pembaca untuk dapat memberikan pandangan dan wawasan agar makalah ini menjadi lebih sempurna. **JAKARTA** 

Depok, 28 Juni 2023

Penulis



Adzraa Atiqah Affif Putri



## **Hak Cipta:**

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### **DAFTAR ISI**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH U	JNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
	7
	8
3	8
1.5 Manfaat Penelitian	
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Wakaf	
2.1.2 Pengertian Wakaf Uang	12
2.1.3 Keputusan Wakif	14
2.1.4 Pendapatan	14
2.1.5 Tingkat Pendidikan	16
2.1.6 Pemahaman	
2.1.7 Akses Media Informasi	20
2.2 Kajian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis	29
BAB III	30
METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30



Ha	
Hak Cipta:	
ğ	
ai	

	3.2	Objek penelitian	. 30
	3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	. 30
	3.4	Jenis dan sumber data penelitian	. 32
	3.5	Metode pengumpulan data penelitian	. 32
	3.6	Definisi Operasional Variabel	
	3.7	Metode analisis data	
	3.8	Uji Validitas	. 34
	3.9	Uji Reliabilitas	. 34
	3.10	Uji Asumsi Klasik	
	3.10.1		. 35
	3.10.2		
	3.10.3		
	3.11	Uji T (Parsial)	
	3.12	Uji F (Stimultan)	
	3.13	Uji Koefisien Determinasi (R2)	
	3.14	Uji Regresi Berganda	. 37
PEI	МВАН	ASAN	
	4.1	Gambaran Umum Responden	. 38
	4.1.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	. 38
	4.1.2	Responden berdasarkan Usia	. 39
	4.1.3	Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	. 39
	4.1.4	Responden berdasarkan Rata-Rata Penghasilan	
	4.2	Pengujian Data Penelitian	. 40
	4.2.1	Uji Instrumen	
	4.2.1.1	Uji Validitas	. 41
	4.2.1.2	2 Uji Reliabilitas	. 42
	4.2.2	Uji Regresi Berganda	. 42
	4.2.2.1	Uji T	. 42
	4.2.2.2	2 Uji F	. 44
	4.2.3	Koefisien Diterminasi (R2)	. 45
	4.2.4	Uji Asumsi Klasik	. 45



# Hak Cipta: Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

$\sim$
0
Hak
×
<u>□</u>
pta
3
₿
$\overline{\underline{}}$
<u>o</u>
litek
논
<u>=</u>
ê
eg
er
ij
ak
ar
ta

4.2.4.1	Uji Normalitas	45
4.2.4.2	Uji Multikoliniearitas	46
4.2.4.3	Uji Heteroskedatisitas	47
4.3 I	Pembahasan dan Interpretasi Hipotesis	47
	AN	
	ıka	
L AMPIR AN	N. Company of the Com	63





Hak Cipta :

### BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan masalah rumit yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2023) mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2022 mencapai 26,36 juta orang. Kemiskinan yang semakin memburuk setiap tahunnya dapat mengakibatkan peningkatan kesenjangan sosial, perlambatan pertumbuhan ekonomi, serta peningkatan konflik sosial.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi negara ini adalah dengan berbagai bentuk instrumen ekonomi, baik instrumen ekonomi konvensional maupun instrumen ekonomi Islam, karena Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk Muslim di Indonesia sebanyak 230 juta jiwa atau sekitar 87% dari total penduduk Indonesia.

Menurut data yang dilansir dari (KNEKS, 2021) mengutip dari World Giving Index pada tahun 2018 Indonesia juga menduduki peringkat pertama dalam hal kedermawanan. Data tersebut memperkuat bahwa instrumen ekonomi Islam dapat menjadi upaya besar dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang dihadapi Indonesia.

Wakaf menjadi salah satu instrumen ekonomi dalam Islam yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Kata wakaf memiliki arti berhenti atau menahan. Arti menahan dalam wakaf ini yaitu kegiatan menahan harta yang dimiliki oleh wakif untuk digunakan manfaatnya atau untuk dikelola menjadi investasi yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah harta produktif ditengahtengah masyarakat. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 41 Tahun 2004, "wakaf merupakan perbuatan hukum wakif untuk memisahkandan/atau menyerahkan sebagian harta benda milik pribadi untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya untuk keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariat".



Hak Cipta :

# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Wakaf memiliki keistimewaan, keistimewaan wakaf diantaranya yaitu berkelanjutan. Manfaat wakaf akan terus berlangsung selama harta yang diwakafkan masih produktif. Wakaf juga bersifat menyeluruh, pertama dari segi kemanfaatannya, wakaf dapat menutupi banyak bidang, seperti bidang konsumsi, produksi, dan jasa. Kedua dari jenis orang-orang yang memanfaatkannya, wakaf dapat bermanfaat bagi keluarga, kelompok, bahkan masyarakat.

Bahkan Mashall Goodwin Simms Hodgson ahli sejarah Islam paling berpengaruh di Amerika, menyatakan dalam bukunya yang berjudul "*The Venture of Islam: Conscience and History in a world Civilization*" bahwa berhasil atau tidaknya perekonomian di dunia Islam tergantung pada efisiensi pengelolaan wakafnya (Junaidi, 2017). Hal itu menunjukkan bahwa wakaf memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, memberikan kesempatan pendidikan, dan untuk mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah.

Potensi pengelolaan wakaf di Indonesia cukup besar, namun kekayaan wakaf masih belum dimanfaatkan secara produktif. Untuk meningkatkan produktivitas wakaf, perlu adanya upaya pengembangan, salah satunya melalui pengenalan wakaf tunai. Namun, realisasi pengembangan tersebut masih jauh dari potensi yang sebenarnya. Salah satu faktor penyebabnya adalah minimnya pemahaman masyarakat mengenai wakaf tunai, sehingga masyarakat masih hanya mengetahui pada jenis harta wakaf temporer yaitu makam, masjid dan harta tidak bergerak lainnya.

Wakaf juga memiliki peranan penting di beberapa negara terutama negara Muslim, seperti di Saudi Arabia, Mesir dan Turki. Di negara-negara tersebut, wakaf berkembang sangat pesat. Tidak hanya berupa sarana dan prasarana ibadah, melainkan juga berupa tanah pertanian, perkebunan, lembaga pendidikan, apartemen, uang, saham, dan lain-lain yang dapat dikelola secara produktif (Kasdi, 2018) Selain di negara Muslim, wakaf juga ada di beberapa negara yaitu Malaysia, Singapura, bahkan Eropa dan Amerika.

Terdapat berbagai macam bentuk harta benda yang dapat diwakafkan. Dalam hadits yang disampaikan oleh Al-Bukhari dan Muslim dalam kitab "As-Sunan" mengenai wakaf tanah oleh Umar Bin Khatab di Khaibar, Rasulullah SAW bersabda: "apabila kamu mau, kamu bisa mewakafkan pokoknya dan



### Hak Cipta :

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

menyedekahkannya". Maka Umar kemudian mewakafkan tanah tersebut untuk dimanfaatkan hasilnya bagi fakir miskin, kerabat, tamu dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Oleh karena itu, didalam sejarah Islam, wakaf pertama kali dilakukan oleh sahabat Rasululllah yaitu Umar bin Khattab pada tahun ke-7 Hijriyah. Kemudian, ajaran wakaf terus berkembang dan dilanjutkan oleh sahabat lainnya seperti Utsman bin Affan.

Selain wakaf tanah, Imam Az-Zuhri berpendapat bahwa dinar dan dirham juga dapat diwakafkan. Caranya dengan menjadikan dinar dan dirham tersebut sebagai modal usaha dan menyumbangkan keuntungannya. Selain itu, kuda juga dapat diwakafkan. Dalam riwayat dari Ubaid bin Hamid R.A mengenai wakaf kuda yang dilakukan oleh Kuda pun juga dapat diwakafkan. Dalam Riwayat Ubaid bin Hamid R.A dalam wakaf kuda yang dilakukan oleh Zaid bin Tsabit R.A ia mengatakan, "Saya mendengar Rasulullah bersabda: "Barang siapa yang mewakafkan kuda di jalan Allah, maka akan melindunginya dari api neraka".

Dari uraian beberapa jenis wakaf diatas, dapat kita ketahui bahwa bentuk aset wakaf memiliki variasi yang dapat dikelompokkan menjadi aset tidak bergerak (seperti tanah), aset bergerak (misalnya kuda) dan aset dalam bentuk uang atau dinar. (Nizar, 2014)

Wakaf dikelola khusus oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI). Badan Wakaf Indonesia merupakan lembaga yang secara khusus bertanggung jawab dalam pengelolaan wakaf di tingkat nasional. Tugas utama BWI adalah mengawasi dan memberikan pembinaan kepada nazhir serta merta mengelola harta wakaf secara mandiri, terutama dalam hal wakaf tunai. BWI berperan sebagai badan independen yang didirikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf.

Pendirian BWI bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan aset wakaf dengan lebih baik dan produktif, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat. Manfaat tersebut dapat berupa pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur publik. Melalui peran dan fungsi BWI, diharapkan wakaf dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat serta terjaminnya pengelolaan yang efektif dan efisien atas harta wakaf.



Banyaknya penduduk Muslim di Indonesia membuat Indonesia memiliki potensi wakaf yang sangat besar. Badan Wakaf Indonesia mencatat potensi aset wakaf di Indonesia mencapai Rp 2.000 triliun per tahun dengan total luas tanah wakaf hingga 420 ribu hektar (KEMENAG, 2020). Potensi aset wakaf di Indonesia yang besar diasumsikan karena sampai saat ini masyarakat masih sering kali diarahkan kepada wakaf benda yang bernilai tinggi seperti tanah atau bangunan yang dapat diambil manfaatnya. Praktek wakaf lebih banyak dikembangkan pada sarana ibadah, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan manfaat sosial lainnya.

Seiring berjalannya waktu dan dengan beragamnya jenis wakaf yang dapat dikelola dan dikembangkan, peluang untuk mengumpulan wakaf semakin meluas. Salah satu sumber potensial untuk wakaf adalah melalui wakaf tunai. Keunggulan wakaf tunai yaitu lebih fleksibel dalam pengelolaannya, karena bisa diinvestasikan ke berbagai sektor riil maupun sektor keuangan. Wakaf tunai ini juga merupakan implementasi dari Fatwa MUI Tahun 2002 yang menjadi asal mula adanya UU Wakaf No. 41 Tahun 2004. Dengan dibolehkannya berwakaf dengan bentuk uang maka peluang untuk berwakaf akan semakin luas, bukan hanya sebatas orang-orang menengah keatas tetapi dapat ditunaikan juga oleh orang-orang menengah kebawah.

Wakaf uang ini dikenal juga dengan wakaf tunai. Istilah wakaf tunai merupakan terjemahan dari cash waqf, yaitu istilah yang dipopulerkan oleh M.A Mannan dengan model sertifikat wakaf tunai di Bangladesh. Dengan mengumpulkan wakaf tunai, harta wakaf yang sebelumnya tidak produktif karena keterbatasan biaya pengelolaan dapat diaktifkan kembali sesuai dengan potensinya secara ekonomis. Hal ini akan menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk membangun ekonomi umat. Wakaf tunai memiliki dampak multiplier yang lebih besar dibandingkan dengan harta wakaf yang tidak bergerak. Hal ini disebabkan oleh kemampuan wakaf tunai untuk lebih mudah bergerak dan merata dalam masyarakat, sehingga memiliki mobilitas dan jangkauan yang lebih luas.

Terjadi kesenjangan yang sangat jauh antara potensi wakaf tunai dengan realisasi secara nyata. Usaha pengembangan harus dilakukan



### Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

memproduktifkan wakaf adalah dengan adanya wakaf tunai. Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI) potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai 180 triliun per tahun. Namun, menurut data BWI pada Januari 2021, total keseluruhan wakaf tunai yang terkumpul adalah sebesar 819,36 M. Salah satu penyebab kesenjangan tersebut dikarenakan minimnya literasi masyarakat terhadap wakaf tunai sehingga membuat persepsi masyarakat masih terpaku pada jenis harta wakaf 3M yaitu makam, masjid dan harta tidak bergerak lainnya. Hal ini didukung dengan Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia, Pusat Kajian Strategis BAZNAS dan Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia dimana hasilnya mengatakan bahwa Nilai Indeks Literasi Wakaf (ILW) secara Nasional secara keseluruhan mendapatkan skor 58,48 masuk kedalam kategori rendah yaitu terdiri dari nilai literasi pemahaman wakaf dasar sebesar 57,67 dan nilai literasi pemahaman wakaf lanjutan sebesar 37,97 (Badan Wakaf Indonesia, 2020).

Pada dasarnya wakaf tunai diperuntukkan untuk tujuan produktif atau investasi baik di sektor rill maupun sektor keuangan dimana wakaf yang diberikan kepada penerima manfaat (mauguf alaih) adalah keuntungan atau hasil investasi bukan uang wakafnya. Jadi, uang wakaf yang diwakafkan masih tersimpan rapih dikarenakan hasil dari keuntungan lah yang diperuntukkan untuk dimanfaatkan. Dalam wakaf tunai, harta benda wakafnya berupa uang yang harus menjaga nilai pokoknya dengan melakukan investasi. Jika uang tersebut diinvestasikan dalam properti atau produksi barang, maka boleh menjualnya karena itu bukanlah bagian dari harta benda wakaf. Sedangkan dalam wakaf melalui uang ditujukan untuk keperluan sosial atau investasi, wakaf melalui uang yang keuntungan uang yang diproduktikan langsung dimanfaatkan untuk keperluan sosial dan dalam wakaf melalui uang, harta benda wakafnya adalah barang atau benda yang dibeli atau diwujudkan dengan uang yang harus dijaga, dilindungi, tidak boleh dijual, diwariskan dan dihibahkan.

Selama ini, umumnya umat Islam lebih terfokus pada wakaf yang bersifat benda yang memiliki nilai tinggi, seperti tanah, bangunan, sumur untuk diambil airnya, ataupun pohon yang dapat diambil buahnya (Suganda, 2014). Sedangkan pengelolaan wakaf tunai masih tergolong baru berkembang beberapa tahun



### Jak Cinta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

terakhir. (Atabik,2014; Latif et al,2015) mengemukakan bahwa persoalan utama pengelolaan wakaf, terutama wakaf tunai (tunai) adalah rendahnya kompetensi manajemen pengelolaan wakaf tunai yang diarahkan untuk menyejahterakan masyarakat. Dengan kata lain, wakaf tunai belum diberdayakan sebagai wakaf yang produktif. Dikutip melalui penelitian (Said, 2019)

Berbagai hambatan perkembangan wakaf tunai di Indonesia, seperti wakaf tunai yang masih belum terlalu popular di kalangan masyarakat, belum lagi dengan berbagai pandangan terhadap kebolehannya walaupun sudah ada Fatwa DSN MUI yang mengeluarkan fatwa tentang kebolehan berwakaf tunai, pemahaman masyarakat yang masih terbatas jika dibandingkan dengan pemahaman mereka mengenai zakat, infak, dan sedekah, serta beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat mengenai wakaf tunai (Kurnia, 2015)

Berdasarkan penelitan (Puspita, 2018) yang meneliti mengenai minat masyarakat Jakarta dalam berwakaf tunai pada lembaga wakaf, hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa mintat masyarakat Jakarta untuk melakukan wakaf dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tingkat pendidikan, pendapatan, religiusitas, program sosialisasi wakaf tunai dan citra lembaga wakaf. Selain itu berdasarkan penelitian (Ash-Shiddiqy, 2018) yang meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap minat masyarakat untuk berwakaf tunai di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY yang menyatakan ahsilnya bahwa hanya religiusitas yang berpengaruh pada minat masyarakat dalam hal berwakaf tunai di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh.

Selain itu terdapat penelitian serupa dengan keputusan wakif dalam berwakaf tunai yaitu penelitian (Nizar, 2014) mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi wakif terhadap wakaf tunai pada nazhir BWI, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan lebih tinggi lebih mampu mengelola informasi yang diterima secara lebih baik. Dalam hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tingkat pendidikan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap wakaf tunai itu sendiri.



Pemahaman masyarakat mengenai wakaf tunai juga dinilai sangat penting karena nantinya akan menghasilkan sebuah persepsi tiap individu di masyarakat mengenai wakaf tunai tersebut, karena setiap individu akan memiliki persepsi yang berbeda- beda dalam menanggapi suatu objek yang sama, dalam hal ini yaitu wakaf tunai.

Dengan mengambil fokus pada wakaf tunai, terdapat hal yang membuat wakaf tunai menarik untuk dibahas atau diteliti yaitu selain karena memiliki potensi yang besar terhadap pemberdayaan kemaslahatan umat, wakaf tunai memiliki banyak manfaat dalam pemberdayaan kemaslahatan umat. Manfaat pertama yaitu wakaf tunai jumlahnya lebih bervariasi sehingga seseorang yang memiliki dana terbatas bisa memberikan dana wakafnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, manfaat kedua yaitu wakaf tunai dapat membantu sebagian lembaga pendidikan islam dan manfaat ketiga dengan adanya wakaf tunai umat Islam dapat meningkatkan dunia pendidikan tanpa harus bergantung pada anggaran negara. Selain itu, wakaf tunai dapat dijadikan sebagai alternatif baru bagi Pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat dalam peningkatan perekonomian.

Maka dari itu, dilihat dari latar belakang masalah peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi wakif untuk berwakaf khususnya wakaf tunai karena dengan potensi wakaf tunai yang cukup besar ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh instansi atau Pemerintah dalam pemberdayaan kemaslahatan masyarakat khususnya dibidang perekonomian. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pengembangan literasi terkait wakaf tunai untuk masyarakat jauh lebih memahami wakaf yang berada di Indonesia dengan menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu. Dengan hal ini, penulis mengambil judul "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai"

### 1.2 Rumusan Masalah

Dengan luasnya permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang. Maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu : saat ini literasi terkait wakaf



tunai masih sangat minim diketahui oleh masyarakat sehingga masih banyak masyarakat awam mengenai mekanisme pembiayaan wakaf. Selain itu manajemen wakaf yang masih belum dikelola secara profesional oleh nazhir sehingga pemberdayaan wakaf masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Maka dari itu, hal ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui apa sebenarnya faktor yang mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dengan mengangkat masalah yang berhubungan dengan keputusan wakif dalam berwakaf tunai, maka rumusan penelitian ini yaitu:

- 1. Apakah fakto<mark>r pendapa</mark>tan dapat mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai?
- tingkat pendidikan dapat mempengaruhi 2. Apakah faktor keputusan wakif dalam berwakaf tunai?
- 3. Apakah faktor pemahaman dapat mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai?
- 4. Apakah faktor akses media informasi dapat mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai?
- 5. Apakah faktor pendapatan, tingkat pendidikan, pemahaman dan akses media informasi saling berkaitan dalam mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

JAKARTA

- Menganalisa faktor pendapatan berpengaruh atau tidak a. terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai.
- Menganalisa faktor tingkat pendidikan berpengaruh atau tidak b. terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai.
- Menganalisa faktor pemahaman berpengaruh atau tidak c. terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai.
- d. Menganalisa faktor akses media informasi berpengaruh atau



tidak terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai.

e. Menganalisa faktor pendapatan, tingkat pendidikan, pemahaman, akses media informasi berpengaruh atau tidak terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

### 1. Manfaat Akademisi

Secara teoritis, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya ekonomi Islam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap wakaf tunai yang masih asing di masyarakat umum. Serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai keputusan wakif dalam berwakaf tunai.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kajian serta masukan kepada suatu lembaga atau organisasi dalam mensosialisasikan wakaf tunai kepada masyarakat Muslim dan dapat menjadi sumber informasi dalam menentukan strategi yang tepat untuk peningkatan jumlah wakif.

### 1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan terkait landasan teori yang berisi tentang pengertian wakaf, pengertian



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

wakaf tunai, pengertian keputusan wakif, pengertian pendapatan, tingkat pendidikan, pemahaman dan akses media informasi. Selain landasan teori, bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka berpikir.

### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data penelitian, jenis metode pengumpulan data penelitian dan metode analisis data.

### BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan pembahasan.

### BAB V

### **PENUTUP**

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

### POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta :

### BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta analisis pengujian data yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai, berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini:

- 1. Hasil pada persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pendidikan bernilai negatif yang mengartikan bahwa apabila terjadi kenaikan koefisien B pada variabel pendidikan. Maka, pada variabel keputusan wakif dalam berwakaf tunai mengalami penurunan. Sedangkan untuk variabel pendapatan, pemahaman dan akses media informasi bernilai positif yang mengartikan bahwa apabila terjadi kenaikan koefisien B pada masing-masing variabel akan meningkatkan variabel keputusan wakif dalam berwakaf tunai atau dapat diartikan juga bahwa semakin variabel bernilai positif, maka akan meningkatkan jumlah wakif dalam berwakaf tunai.
- 2. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai. Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi dengan pengetahuan wakaf tunai yang tinggi tidak serta merta mau melakukan wakaf tunai.
- 3. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau tidaknya pendapatan seseorang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang berwakaf.
- 4. Hasil pada penelitian ini bahwa menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman dapat dijadikan



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

sebagai landasan untuk mendorong masyarakat berperan serta aktif dalam penghimpunan wakaf khususnya wakaf tunai.

- 5. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel akses media informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi akses media informasi, maka probabilitas keputusan wakif dalam berwakaf tunai tidak mengalami perubahan.
- 6. Hasil pada penelitian ini bahwa menunjukkan secara simultan bahwa variabel pendidikan, pendapatan, pemahaman dan akses media informasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pendidikan, pendapatan, pemahaman dan akses media informasi saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai.

## POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



### 5.2 Saran

Ć Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktorfaktor yang mempengaruhi keputusan wakif dalam berwakaf tunai, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti untuk perkembangan wakaf tunai yaitu:

- I. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai wakaf tunai, maka peneliti memberikan saran kepada lembaga yang menaungi wakaf tunai baik itu secara nasional maupun daerah agar dapat lebih memaksimalkan dalam mensosialisasikan program wakaf tunai baik itu secara online maupun offline. Kegiatan dalam mensosialisasikan dapat dilakukan dengan cara mendatangi ke sekolah-sekolah untuk memberikan webinar atau talkshow mengenai wakaf tunai itu sendiri. Selain itu, kegiatan mensosialisasikan wakaf tunai bisa melalui platform sosial media baik itu berupa website, ad-sense atau yang lainnya.
- 2. Untuk penelitian selanjutnya, metode yang digunakan dapat dikembangkan kembali, sehingga tidak hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara agar mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan wakif dalam berwakaf tunai dengan mengacu pada penelitian terdahulu.



### **Daftar Pustaka**

- Abi Nubli Albajili, A. N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Wakaf Uang. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam Vol.15 No.2*, 1-25.
- Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wakif dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) dengan Altruisme sebagai Variabel Moderasi. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam Vol.15 No.1*, 62.
- 'Aini, S. Q. (2018, Desember 4). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Keputusan Berwakaf. *Repository UB*, hal. 3.
- Aliawati, D. (2020). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Akses Media Informasi terhadap Minat Masyarakat Muslim dalam Berwakaf Uang di Kota Jakarta Timur. *Repository UIN Jkt*, (hal. 111). Jakarta.
- Andreoni, J., Brown, E., & Rischall, I. (2003). Charitable Giving by Married Couples Who Decides and Why Does it Matter. *Jurnal of Human Resources Vol.38*, *Issue No.1*, 111-133.
- Ash-Shiddiqy, M. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Keputusan wakif untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY, Panangkaran. *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat Vol 2 No.2*, 249.
- Asiah, N. (2020). Maslahah Menurut Konsep Imam Al Ghazali. *Jurnal Syariah dan Hukum*, 18.
- Aznin, R. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan dan Media Informasi terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Kota Banda Aceh. *Repository Ar-Raniry*, (hal. 86). Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Januari 16). Profil Kemiskinan Indonesia. *Berita Resmi Statistik*, hal. 29-36.
- Badan Wakaf Indonesia. (2020). *Laporan Hasil Survey Literasi Wakaf Nasional Tahun 2020*. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia.
- Cahyadi, E. (2019). Faktor-Faktor yang Memotivasi Para Wakif untuk Berwakaf Uang di Tabung Wakaf Indonesia (TWI). *Jurnal Disrupsi Bisnis Vol.2 No.1*, 80-95.



### Dahlan, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir terhadap Wakaf Uang. *Jurnal Zakat dan Wakaf Vol.4 No.1*, 1-24.

- Fatkhan, & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh Literasi dan Pendapatan terhadap Keputusan Berwakaf Uang Melalui LKS-PWU di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.1*, 147.
- Fatmah, & Sholihah, E. K. (2017). Pengaruh Potensi, Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya terhadap Wakaf Uang dengan Sikap sebagai Variabel Intervening. *El-Qist Vol.07 No.01*.
- Fauziah, S., & Ayyubi, S. E. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wakif terhadap Wakaf Uang di Kota Bogor. *Al-Muzara'ah Vol. 7 No.1*, 29.
- Handayani, R., & Kurnia, T. (2015). Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor Terhadap Wakaf Tunai Bogor . *Jurnal Syarikah Vol.1 No.2*, 68.
- Hasanah, M. R. (2022). Hal-Hal yang Memengaruhi Keputusan Wakif untuk Berwakaf Uang di Kabupaten Purworejo. *Al-Muzara'ah Vol. 10 No.1*, 1-20.
- Hasim, K., Lubis, D., & Ali, K. M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghimpunan Wakaf Uang di Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah Vol. 4 No.2*, 140.
- Hutomo, D. N. (2018, Desember). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Sikap, Religiusitas, Pengetahuan terhadap Keputusan Wakif dalam Melakukan Wakaf. Repository UIN Jakarta, hal. v.
- Indrayanti, R. (2017, Agustus 11). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Tebu di Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. *STAIN KUDUS*, hal. 14.
- Iqbal, P. S. (2022). Pengaruh Karakteristik Calon Wakif dalam Keputusan Berwakaf Uang. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 9*No.2, 1-14.
- Junaedi. (2017). Wakaf, Kekuatan Umat Yang Sempat Terlupakan. *Buletin Amanah MES UK Edisi 1*.
- Kasdi, A. (2018). Dinamika Pengelolaan Wakaf di Negara-Negara Muslim. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 73-80.



- KEMENAG. (2020, Juni 11). Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar. *Opini*, hal. 1.
- Kementerian Agama RI. (2018). *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Wakaf*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- KNEKS. (2021, September 29). *knks.go.id*. Diambil kembali dari Pengembangan Digitalisasi dan Integrasi Data Wakaf Nasional: https://knks.go.id/isuutama/29/pengembangan-digitalisasi-dan-integrasi-data-wakaf-nasional
- Kurnia, R. H. (2015). Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor terhadap Wakaf Tunai. *Jurnal Syarikah Vol. No.*2, 61-70.
- Kurniawati Meylianingrum, L. (2017, mei 9). Preferensi Wakif dalam Memilih Wakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Wilayah Kota Yogyakarta. digilib.uin, hal. v.
- Lwin, M., & Phau, I. (2010). Characteristics of Charitable Donors in Australia.

  \*Recent Advances in Retailing and Services Science Conference, 1-22.
- Mardiah, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wakif Berwakaf Melalui Uang. *Repository UIN Jkt*, (hal. 86). Jakarta.
- Mardiah, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wakif Berwakaf Melalui Uang. *Repository UIN Jkt*, (hal. 97). Jakarta.
- Mardiyah, M. (2022, Februari 21). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wakif dalam Berwakaf Uang (Studi Pada Wakaf Al-Azhar). *Repository UIN Jakarta*, hal. v.
- Marsofiyati, & Pratama, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Wakaf Uang di Kabupaten Bogor. *Pendidikan Ekonomi, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi*, 7 (4), 120-128.
- Mutia, S. P. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Vol 2 No.1*, 11.
- Nadya, P. S., & Iqbal, M. (2021). Pengaruh Karakteristik Calon Wakif dalam Keputusan Berwakaf Uang. *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 171.



### Jak Cinta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan kesadaran terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah dan Bisnis Vol.1 No.2*.

- Nisa, A. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Wakaf Uang di Kota Bogor. *Repository IPB*, 30.
- Nisa, K., & Anwar, M. K. (2019). Hubungan Pendapatan dan Sikap Masyarakat Muslim Kecamatan Semampir Surabaya dengan Minat Membayar Wakaf Uang. *Jurnal Ekonomi Islam, Vol.2 No.2*, 142.
- Nizar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.4 No.1*, 21-35.
- Nizar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.4 No.1*, 32.
- Nizar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.4 No.1*, 34.
- Noviyanti, N. S. (2021). Minat Masyarakat dalam Berwakaf Uang serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Repository Unissula*. Semarang.
- Nuari, R., & Hendratmi, A. (2019). Faktor Minat Berdonasi Pada Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.6 No.11*, 2278.
- Nur Rohmat Fadlil, J. E. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Keputusan Wakif dalam Berwakaf Produktif di Indonesia (Studi Kasus di Dompet Dhuafa). *Jurnal Penyuluhan Vol. 18 (01)*, 1-13.
- Nurdin Nurdin, W. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol.2 No.2*, 200-202.
- Puspita, A. N. (2018). Keputusan Wakif Jakarta dalam Berwakaf Uang Pada Lembaga Wakaf. *Syi'ar Iqtishadi Vol 2 No 2*, 1.
- Rio Christoper, R. C. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15 (1)*, 35-52.



Rositanti, M., & Hasanah, N. (2022). Hal-Hal yang Memengaruhi Keputusan Wakif untuk Berwakaf Uang di Kabupaten Purworejo. Al-Nuzara'ah Vol. 10 No. 1, 75.

Said, S. (2019). Wakaf Tunai dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah Volume 3, Nomor 1, 44.

Sumardi. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Sosialisasi dan Citra Lembaga terhadap Keputusan Wakif untuk Berwakaf. eprints.walisongo, (hal. 68). Semarang.

Syarief, R. A. (2020). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Informasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang. Jurnal Justisia Ekonomika Vol.4 No.2, 4.

Yuliati, L., Rochmaningsih, A., & Hardinawati, L. U. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Wakaf Uang di Jember. Jorunal of Economics, Law and Humanities Vol.2 No.1, 135.

### POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



### LAMPIRAN

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:** 

Lampiran 1 Kuesioner

### **KUESIONER PENELITIAN** ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WAKIF DALAM BERWAKAF TUNAI

### PROF

FILE RE	ESPONDEN	
1.	Nama :	
2.	Jenis Kelamin	a. Laki-laki
		b. Perempuan
3.	Usia :	a. 20-25 tahun
		b. 26-30 tahun
		c. 31-35 tahun
		d. 36-40 tahun
	-	e. 41-45 tahun
		f. 46-50 tahun
W		g. 51-55 tahun
4.	Tingkat :	a. SMA
- 1.1	pendidikan	b. D3
	NEG	c. D4/S1
	IAK	d. S2 TA
	JAN	e. S3
5.	Rata-rata :	a. <rp1.500.000< th=""></rp1.500.000<>
	penghasilan	b. Rp1.500.000 – Rp2.500.000
		c. Rp2.600.000 – Rp3.500.000

Rp3.500.000 - Rp5.000.000

e. >Rp5.000.000



### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKIF DALAM **BERWAKAF TUNAI**

Berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah disediakan di sebelah pernyataan kuesioner sesuai dengan kebutuhan responden.

### Keterangan:

 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

: Sangat Tidak Setuju STS

### VARIABEL PEMAHAMAN

П		J	A۱	VA]	BA]	N
NO	PERNYATAAN	SS	S	K S	T S	S T S
1	Saya memahami wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah dan muamalah					
2	Saya memahami jenis harta benda yang diwakafkan terdiri dari harta benda tidak bergerak dan harta benda bergerak					
3	Saya memahami harta benda yang telah diwakafkan tidak boleh berkurang sedikitpun, karena keabadian dan manfaat benda menjadi syarat utama	7	_			
4	Saya mengetahui pelaksanaan wakaf dari pendidikan yang saya tempuh					
5	Saya merasa peningkatan wakaf yang saya lakukan oleh aset kekayaan yang saya miliki.				L,	
6	Saya memahami harta benda yang telah diwakafkan tidak boleh berkurang sedikitpun, karena keabadian dan manfaat benda menjadi syarat utama.					
7	Saya mengetahui produk-produk wakaf dari hubungan sosial dalam masyarakat.					
8	Saya mengetahui bahwa wakaf uang memudahkan orang untuk berwakaf					
9	Saya mengetahui bahwa perbankan syariah bisa menerima wakaf uang					
10	Saya memahami manfaat wakaf harus disalurkan untuk kepentingan umat					



### **Hak Cipta:**

# C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### B. VARIABEL AKSES MEDIA INFORMASI

		JAWABAN							
NO	PERNYATAAN	S S	S	K S	T S	S T S			
1	Saya mendapatkan informasi mengenai wakaf uang dari pihak tertentu (keluarga, kerabat, lembaga terkait, media sosial)								
2	Saya mengetahui jenis-jenis wakaf dari internet, media elektronik dan media massa								
3	Saya sering menjump <mark>ai inform</mark> asi mengenai wakaf uang								
4	Saya mengetahui prosedur dan persyaratan dalam berwakaf uang								
5	Saya mengetahui bahwa BWI merupakan lembaga yang berwenang dalam perwakafan di Indonesia								

### Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai

			JA	WA	BA]	N
NO	PERNYATAAN	S S	S	K S	T S	S T S
1	Saya memiliki keinginan besar untuk berwakaf tunai	ľ				
	Saya melakukan wakaf tunai karena sudah					
2	mengetahui manfaat dan peruntukannya					
	Saya mencari tau informasi sebelum melakukan					
3	wakaf tunai					
	Saya merasa berkontribusi melakukan wakaf tunai					
	akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi					
4	masyarakat					
					-	



Lampiran 2 Hasil Kuesioner

### HASIL RESPONDEN KUESIONER

Hak Cipta:

			-															
			-		1084	A B I						ES M		١.	K		TUS	3A
X	Χ	Х	X	=MAI X	HAM.	AN X	Х	Х	X1	Х	X	ORM X	ASI X	Х		1	N 	
^   1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	.1	2.	2.	2.	2.	2.	Υ	Υ	Υ	Υ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	1	2	3	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	3	3	2	2	4	1	4	3	4	1	2	4	3	3	4	4
5	2	2	4	5	4	4	2	4	5	5	4	1	1	1	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5
3	3	4	3	2	2	2	4	2	5	3	2	3	2	3	4	4	4	4
5 4	<u>4</u> 2	5 2	3	4	3 2	5	4	3	5 2	5 2	2	3	2	5 2	3	4	5 4	4
5	3	3	4	2 5	3	3	3	5	5	3	3	2	2	2	4	3	5	5
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5
2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5
5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3 4	3	3	3	3	3	3	4	4	5 4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	2	3	5	3	3	3	4/
5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5
5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4
5 4	5 4	4	5 1	3	4	4	3	5 2	5 4	4	3	2	4	5	4	4	5	5
5	5	4 5	2	5	5	3	3 5	5	5	4	3	4	2 1	3	4	4	4 5	4 5
5	<u> </u>	5	5	1	5	2	5	5	5	5	<u> </u>	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	3	4	2	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	3	4	5	3	1	5	5	5	3	3	5	3	4	4	4
4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# Hak Cipta milik Politeknik Negeri .

Ha	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4
ak	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5
<u>Ω</u> ∣	4	3	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
Cipta	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	_ <del></del> 5	5	5	4	4	4	4
מ	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
milik	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
픗	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4
	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
¥ I	3	4	2	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5
Politeknik	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4
S	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4
팢	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Z	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
Negeri	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
eri	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
봈	3	3_	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
Jakarta	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5
e e	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5
	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5
	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
	4	4	4	2	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4
	5	2	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	2	4	3	3	3	4	4
	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
-	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
_	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4
-	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
-	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4
-	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
-	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4
-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	5
-	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2
-	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
-	3	<u>3</u>	3	- T	3	3	4	3	3		3	4	4	3	3	3	3	4	4
-	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
-	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
-	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
-	5	3	3	2	1	2	2	2	5	2	3	3	1	1	2	3	2	4	4
-	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	4
-	3	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4
	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	3	3	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5
L							·			•				·					

<sup>2.</sup> Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



### 

### 5 5 5 5



## **Hak Cipta:**

- l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Variabel Pemahaman

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta:** 

### Correlations

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,583**	,569**	,345**	,352**	,588**	,416**	,294**	,477**	,642**	,717**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,583**	1	,762**	,472**	,416**	,644**	,586**	,416**	,417**	,595**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,569**	,762**	1	,422**	,369**	,598**	,664**	,396**	,447**	,597**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,345**	,472**	,422**	1	,294**	,503**	,434**	,186	,246*	,424**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,003	,000	,000	,064	,014	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,352**	,416**	,369**	,294**	1	,541**	,564**	,275**	,448**	,463**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003		,000	,000	,006	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	,588**	,644**	,598**	,503**	,541**	1	,551**	,476**	,615**	,622**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	,416**	,586**	,664**	,434**	,564**	,551**	1	,300**	,265**	,547**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,002	,008	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	,294**	,416**	,396**	,186	,275**	,476**	,300**	1	,547**	,388**	,597**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,064	,006	,000	,002		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	,477**	,417**	,447**	,246*	,448**	,615**	,265**	,547**	1	,361**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,014	,000	,000	,008	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	,642**	,595**	,597**	,424**	,463**	,622**	,547**	,388**	,361**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,717**	,810**	,799**	,611**	,657**	,853**	,735**	,597**	,674**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	
,895	10	

### JAKARTA

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variabel Akses Media Informasi

## C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta Hak Cipta:

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,608**	,523**	,622**	,621**	,798**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,608**	1	,474**	,517**	,574**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,523**	,474**	1	,761**	,648**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,622**	,517**	,761**	1	,783**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,621**	,574**	,648**	,783**	1	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,798**	,759**	,833**	,893**	,870**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	5

## AKARTA

### Variabel Keputusan Wakif dalam Berwakaf Tunai

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL			
X3.1	Pearson Correlation	1	,684**	,544**	,275**	,811**			
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,006	,000			
	N	100	100	100	100	100			
X3.2	Pearson Correlation	,684**	1	,627**	,395**	,868**			
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000			
	N	100	100	100	100	100			
X3.3	Pearson Correlation	,544**	,627**	1	,519**	,843**			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000			
	N	100	100	100	100	100			
X3.4	Pearson Correlation	,275**	,395**	,519**	1	,649**			
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000		,000			
	N	100	100	100	100	100			
TOTAL	Pearson Correlation	,811**	,868**	,843**	,649**	1			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000				
	N	100	100	100	100	100			

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,808,	4

Uji Normalitas

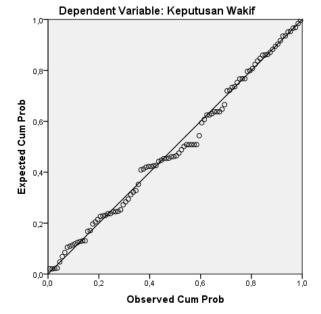
		Unstandardiz ed Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,71110881
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,047
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098°

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

			Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity	Statistics
Ц	Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
II	1	(Constant)	7,686	1,209		6,358	,000		
Ш		Pendidikan	-,191	,243	-,081	-,787	,433	,606	1,649
Ш		Pendapatan	,050	,184	,028	,274	,784	,635	1,575
Ш		Pemahaman	,193	,044	,574	4,377	,000	,374	2,677
l		Akses Media Informasi	,045	,075	,079	,594	,554	,360	2,775

a. Dependent Variable: Keputusan Wakif

### Uji Heterokedastisitas

### <u> AKARTA</u>

### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,661	,721		,916	,362
1	Pendidikan	-,160	,145	-,143	-1,104	,272
1	Pendapatan	,193	,110	,223	1,757	,082
	Pemahaman	-,007	,026	-,043	-,260	,795
	Akses Media Informasi	,025	,045	,094	,558	,578

a. Dependent Variable: RES2



Uji Regresi Linear Berganda

Uji T

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,686	1,209		6,358	,000
	Pendidikan	-,191	,243	-,081	-,787	,433
	Pendapatan	,050	,184	,028	,274	,784
	Pemahaman	,193	,044	,574	4,377	,000
	Akses Media Informasi	,045	,075	,079	,594	,554

a. Dependent Variable: Keputusan Wakif

Uji F

### **ANOVA**<sup>a</sup>

	Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ı	1	Regression	185,929	4	46,482	15,234	,000b
ı		Residual	289,861	95	3,051		
		Total	475,790	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Wakif

b. Predictors: (Constant), Akses Media Informasi, Pendapatan, Pendidikan, Pemahaman

### Uji Koefisien Diterminasi (R2)

### Model Summary

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
ı	1	,625ª	,391	,365	1,747

a. Predictors: (Constant), Akses Media Informasi, Pendapatan, Pendidikan, Pemahaman